

## PENGARUH BISNIS *E-COMMERCE* DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP KEBUTUHAN JASA AUDIT *E-COMMERCE*

<sup>a</sup>I Made Angga Anugrah, <sup>b</sup>Ilda Bagus Teddy Prianthara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar

<sup>a</sup>angga.adnyana96@gmail.com, <sup>b</sup>teddy.akuntan@yahoo.com

### ABSTRACT

*The Influence of E-commerce Business and Technology-based Accounting Information System on Demand of E-commerce Audit Service.* This research is motivated by technological advances in the world, especially in Indonesia, which is very rapid. It is the business sector that feels the impact of technological progress and free trade. Competitive advantage, service and competitiveness are the most frequently talked about by business people today. Internet-based Information Systems are very widely used today, both in business activities and financial recording activities. The internet is a medium that is considered very simple in its operation, on the internet we can search for all information in the entire world, both about business, the state of the world economy, and conducting business activities. E-commerce audit services are services provided by auditors for e-commerce. Overseas has become a common thing for an auditor to provide e-commerce audit services. Examples of countries that have used e-commerce audit services are developed countries such as the United States, Japan and the United Kingdom. Whereas in Indonesia, e-commerce audit services are not yet well known and utilized. This study aims to find out why in Indonesia e-commerce audit services are still lacking, as we know the number of e-commerce business people in Indonesia, it is necessary to know in advance how much of the impact of the development of e-commerce businesses and the development of technology-based accounting information systems to the needs of e-commerce audit services.

---

**Keywords:** Audit, E-commerce, Technology, Business, Information System

### PENDAHULUAN

Bisnis *E-Commerce* adalah bisnis yang sangat menjanjikan di jaman milenial ini. Bisnis ini beroperasi hanya dengan menggunakan jaringan internet dengan bantuan aplikasi maupun sosial media. Anggi & bagas, (2017) menyatakan bisnis e-commerce menggambarkan pertukaran atau kegiatan jual beli barang maupun jasa yang dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Bisnis e-commerce dikatakan bisnis yang sangat menjanjikan karena bisnis e-commerce satu-satunya bisnis yang dapat menghubungkan penjual dan pembeli tanpa batasan jarak dan waktu karena menggunakan jaringan internet. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi adalah suatu sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi dengan cepat dengan bantuan komputer atau alat teknologi lainnya. Sistem informasi menurut (Indrayati, 2016:2) definisi Sistem Informasi yaitu: “Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur data yang dimana prosedur data tersebut dikumpulkan dan diproses menjadi sebuah informasi yang akan digunakan oleh pemakainya”.

Kebutuhan jasa audit e-commerce merupakan suatu jasa yang diberikan seorang akuntan independen kepada para pelaku bisnis e-commerce. Di Indonesia belum begitu

mengenal jasa audit tersebut. Negara – negara yang sudah menggunakan jasa audit tersebut ialah negara Inggris, Cina, Jepang, Amerika

## KAJIAN LITERATUR

### ***The Theory planned behavior***

Inti dari *the theory planned behavior* dan *the theory reasoned action*, adalah pemikiran suatu individu untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam *the theory reasoned action* dan *the theory planned behavior*, sikap perilaku dan norma subyektif pada perilaku dinyatakan mempengaruhi niat, tapi *the theory planned behavior* memasukkan unsur kontrol perilaku yang dirasakan oleh pelaku sebagai faktor tambahan yang mempengaruhi niat konsumen untuk bertransaksi secara online.

### ***Bisnis E-Commerce***

Bisnis *e-commerce* merupakan suatu kegiatan jual beli barang maupun jasa dengan menggunakan jaringan internet. Bisnis *e-commerce* merupakan bisnis yang tidak memiliki batas apapun antara penjual maupun pembeli baik batasan jarak maupun waktu. Pengertian *E-commerce* menurut (Urbaczewski, 2015), "*Electronic Commers is the use of computer networks to conduct business, basically the buying and selling of goods and services and information electronically with one's suppliers, customer, or competitor, or among consumer. This definition provides for two main requirements to be met before commerce can be classified as electronic commerce: it must be online in some format, and it must be an exchange of value.*"

### ***Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi***

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi merupakan suatu sistem yang digunakan seorang akuntan untuk membuat suatu informasi yang akurat dengan bantuan teknologi komputer. Selain itu Selain itu menurut (Indrayati, 2016:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar dan pihak dalam.

### ***Kebutuhan jasa Audit E-commerce***

Jasa audit *e-commerce* merupakan suatu jasa yang diberikan kepada seorang auditor independen kepada para pelaku bisnis *e-commerce*. Jasa audit yang diberikan berupa asuransi terhadap laporan keuangan para pelaku bisnis tersebut. Menurut (Nurhaya, 2016) audit *e-commerce* memiliki definsi yaitu: "*Audit E-Commerce adalah audit yang dilakukan untuk memberikan assurance kepada pihak-pihak yang berkepentingan akan tingkat keamanan yaitu bahwa seluruh data yang dikirim via internet hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berhak untuk bertransaksi secara on line pada suatu perusahaan e-commerce dan bahwa system transaksi e-commerce tersebut berjalan dengan baik*".

### ***Hipotesis***

- H1** : Perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.
- H2**: Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.
- H3** : Perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik di wilayah Denpasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif berupa jumlah kebutuhan jasa audit e-commerce di wilayah Denpasar dengan penentuan sample bertujuan (purposive sampling). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer.

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 KAP di wilayah Denpasar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 auditor. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Asumsi dasar tersebut adalah apabila tidak terjadi gejala multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, diantara variable bebas dalam regresi tersebut. Uji hipotesis menggunakan alat regresi berganda. Pemilihan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh dari setiap variable independen terhadap variable dependen. Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X1= Kepemilikan Institusional

X2= Investment Oppornity Set

X3= Kebijakan Utang

e = Standar Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### a. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu jumlah amatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan standar deviasi. Untuk mengukur nilai sentral dari distribusi data dapat dilakukan dengan pengukuran rata-rata (*mean*) sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ECOMMERCE	51	48.00	94.00	71.8627	10.47286
SIA	51	65.00	108.00	91.9412	11.83455
AUDIT	51	56.00	98.00	81.0980	9.80256
Valid (listwise)	N 51				

Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel bisnis *e-commerce* ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 48, nilai maksimum sebesar 94, mean sebesar 71.8627, dan standar deviasi sebesar 10.47286.

Variabel SIA berbasis teknologi ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 108, mean sebesar 91.9412, dan standar deviasi sebesar 1.83455.

Variabel jasa audit *e-commerce* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 56.00, nilai maksimum sebesar 98.00, mean sebesar 81.0980, dan standar deviasi sebesar 9.80256.

## Hasil Uji Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki koefisien lebih besar dari 0,30 dengan tingkat kesalahan Alpha 0,05. Hasil rekapitulasi uji validitas dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Sig. tailed)	(2- Keterangan
Perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,758	0,000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,592	0,000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,424	0,002	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,853	0,000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,733	0,000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,640	0,001	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,726	0,000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,777	0,000	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0,680	0,000	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0,580	0,000	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0,773	0,000	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0,822	0,000	Valid
	X <sub>1.13</sub>	0,530	0,000	Valid
	X <sub>1.14</sub>	0,668	0,000	Valid
	X <sub>1.15</sub>	0,419	0,002	Valid
	X <sub>1.16</sub>	0,563	0,000	Valid
	X <sub>1.17</sub>	0,700	0,000	Valid
	X <sub>1.18</sub>	0,656	0,000	Valid
	X <sub>1.19</sub>	0,357	0,000	Valid
	X <sub>1.20</sub>	0,405	0,003	Valid
	X <sub>1.21</sub>	0,437	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,605	0,000	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,610	0,000	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,481	0,000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,471	0,000	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,543	0,000	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,704	0,000	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,706	0,000	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,318	0,000	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0,711	0,000	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0,662	0,000	Valid
	X <sub>2.11</sub>	0,792	0,000	Valid
	X <sub>2.12</sub>	0,761	0,000	Valid
	X <sub>2.13</sub>	0,720	0,000	Valid
	X <sub>2.14</sub>	0,810	0,000	Valid

	X <sub>2.15</sub>	0,818	0,000	Valid
	X <sub>2.16</sub>	0,772	0,000	Valid
	X <sub>2.17</sub>	0,751	0,000	Valid
	X <sub>2.18</sub>	0,610	0,000	Valid
	X <sub>2.19</sub>	0,751	0,000	Valid
	X <sub>2.20</sub>	0,719	0,000	Valid
	X <sub>2.21</sub>	0,836	0,000	Valid
	X <sub>2.22</sub>	0,758	0,000	Valid
	X <sub>2.23</sub>	0,835	0,000	Valid
	X <sub>2.24</sub>	0,852	0,000	Valid
	X <sub>2.25</sub>	0,434	0,001	Valid
Jasa audit e-commerce (Y)	Y <sub>1</sub>	0,708	0,000	Valid
	Y <sub>2</sub>	0,622	0,000	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,608	0,000	Valid
	Y <sub>4</sub>	0,708	0,000	Valid
	Y <sub>5</sub>	0,742	0,000	Valid
	Y <sub>6</sub>	0,453	0,001	Valid
	Y <sub>7</sub>	0,481	0,000	Valid
	Y <sub>8</sub>	0,696	0,000	Valid
	Y <sub>9</sub>	0,655	0,000	Valid
	Y <sub>10</sub>	0,796	0,000	Valid
	Y <sub>11</sub>	0,799	0,000	Valid
	Y <sub>12</sub>	0,714	0,000	Valid
	Y <sub>13</sub>	0,505	0,000	Valid
	Y <sub>14</sub>	0,551	0,000	Valid
	Y <sub>15</sub>	0,551	0,000	Valid
	Y <sub>16</sub>	0,471	0,000	Valid
	Y <sub>17</sub>	0,681	0,000	Valid
	Y <sub>18</sub>	0,709	0,000	Valid
	Y <sub>19</sub>	0,330	0,004	Valid
	Y <sub>20</sub>	0,735	0,000	Valid
	Y <sub>21</sub>	0,743	0,000	Valid
	Y <sub>22</sub>	0,532	0,000	Valid
	Y <sub>23</sub>	0,795	0,000	Valid

Hasil uji validitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa indikator penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel perkembangan bisnis e-commerce, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi, dan jasa audit e-commerce memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh butir pernyataan lebih besar dari 0,30 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, yakni untuk mengetahui unidimensionalitas butir-butir pernyataan terhadap variabel laten yang diteliti (perkembangan bisnis e-commerce, Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi, dan jasa audit e-commerce). Nilai *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel jika nilainya lebih besar atau sama dengan 0,60. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ )	0,753	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ )	0,756	Reliabel
3	Jasa audit e-commerce (Y)	0,752	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan sehingga dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

### c. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi sangat memerlukan bagian asumsi agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi baik. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi *classical linear regression model* (uji asumsi klasik). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa model atau persamaan yang diuji tidak melanggar asumsi tersebut. Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa hasil yang diperoleh bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Masing-masing uji asumsi klasik akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 5 persen, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal namun sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari *level of significant* 5 persen, maka data mempunyai distribusi tidak normal. Hasil uji normalitas untuk seluruh sampel dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	51
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,444
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,989

Berdasarkan uji normalitas seperti yang terlihat pada Tabel 3 nilai *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,989 lebih besar dari *level of significant*, yaitu 5 persen (0,05) sehingga data yang diuji menyebar normal atau berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ )	0,706	1,417

Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ )	0,706	1,417
---	-------	-------

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* persamaan regresi linear berganda masing-masing variabel bernilai diatas 10% (0,10) dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang ada tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilakukan dengan uji *Glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Jika variabel bebas yang diteliti tidak mempunyai pengaruh signifikan atau nilai signifikansinya lebih dari 0,05 terhadap nilai *absolute residual*, berarti model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.231	5.384		2.272	.028
	ECOMMERC E	-.023	.072	-.054	-.319	.751
	SIA	-.047	.064	-.125	-.738	.464

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sigifikansi dari variabel perkembangan bisnis e-commerce sebesar 0,751, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi sebesar 0,464. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ ), dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ ), terhadap jasa audit e-commerce (Y). Tabel 7 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.692	9.395		3.267	.002
	ECOMMERC E	.331	.127	.353	2.613	.003
	SIA	.290	.112	.350	2.589	.005

a. Dependent Variable: AUDIT

Berdasarkan Tabel 7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 30,692 + 0,331 X_1 + 0,290 X_2 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 30,692 yaitu jika nilai perkembangan bisnis e-commerce, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi, sama dengan nol, maka nilai jasa audit e-commerce adalah sebesar 30,692.
- 2) Koefisien regresi ( $b_1$ ) pada perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ ) bernilai 0,331 mempunyai hubungan positif pada jasa audit e-commerce. Artinya, bila nilai perkembangan bisnis e-commerce ( $X_1$ ) bertambah, maka jasa audit e-commerce ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Koefisien regresi ( $b_2$ ) pada Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ ) bernilai 0,290 mempunyai hubungan positif pada jasa audit e-commerce. Artinya, bila nilai Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi ( $X_2$ ) bertambah, maka jasa audit e-commerce ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Lampiran 6, maka dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis yang terdiri atas koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (Uji F), dan Uji hipotesis (Uji t) yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Hasil uji regresi dinyatakan layak apabila memiliki nilai signifikansi uji F kurang dari 0,05. Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1832.076	2	916.038	14.793	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2972.433	48	61.926		
	Total	4804.510	50			

Hasil uji F (*F test*) pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,793 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak. Hasil ini memberikan makna bahwa kedua variabel independen yaitu perkembangan bisnis e-commerce, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jasa audit e-commerce. Hal ini berarti model dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut atau dengan kata lain model dapat digunakan untuk memproyeksikan karena hasil *goodness of fitnya* baik dengan nilai F hitung sebesar 14,793 dengan nilai signifikansi *P value* 0,000.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria pengujian untuk menjelaskan interpretasi pengaruh antar masing-masing variabel yakni jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil analisis regresi moderasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Perkembangan bisnis e-commerce Terhadap Jasa audit e-commerce  
Hasil analisis pengaruh perkembangan bisnis e-commerce terhadap jasa audit e-commerce diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,003 dengan nilai koefisien beta 0,331. Nilai Signifikansi  $0,002 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$



diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap jasa audit *e-commerce*.

2) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Terhadap Jasa audit *e-commerce*

Hasil analisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap jasa audit *e-commerce* diperoleh nilai Signifikansi sebesar 0,005 dengan nilai koefisien beta 0,290. Nilai Signifikansi  $0,005 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil ini mempunyai arti bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap jasa audit *e-commerce*.

3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Peneliti menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik, karena tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.381	.356	7.86929

a. Predictors: (Constant), SIA, ECOMMERCE

Hasil uji pada Tabel 4.9 memberikan hasil dimana diperoleh besarnya *adjusted*  $R^2$  (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah sebesar 0,356 mempunyai arti bahwa sebesar 35,6% variasi jasa audit *e-commerce* dipengaruhi oleh variasi perkembangan bisnis *e-commerce*, dan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi sedangkan sisanya sebesar 64,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

**Pengaruh perkembangan bisnis *e-commerce* terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce***

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis *e-commerce* lebih kecil dari 0,05. Variabel perkembangan bisnis *e-commerce* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,003.

Kehadiran *e-commerce* pada saat ini bukan hanya menjadi sebuah “trend” atau fenomena sesaat, namun sudah menjadi kebutuhan. Disadari maupun tidak *e-commerce* telah merubah semua aspek kehidupan. Jasa *e-commerce* yang ada saat ini belum maksimal karena masih banyaknya kendala baik dari ketersediaan infrastruktur, perkembangan teknologi, factor keamanan, hingga kurangnya pendidikan. Untuk melakukan penanganan terhadap *e-commerce* para pelaku bisnis *e-commerce* membutuhkan bantuan ahli ekonomi akuntansi yaitu auditor. Auditor yang dibutuhkan adalah dengan spesialisasi khusus di bidang audit *e-commerce* atau audit *forensic*. Jasa yang diberikan berkenaan dengan jaminan atas tingkat keamanan dan kesesuaian transaksi yang berjalan dengan ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian Silviu Vlad, Titu Maior (2015) yang menyatakan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* tidak mempengaruhi kebutuhan jasa audit *e-commerce*, karena hanya mengambil bagian kecil dalam kegiatan makro ekonomi dan masih sedikitnya perusahaan yang membutuhkan jasa audit *e-commerce*. Hal ini

disebabkan masih mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk investasi *e-commerce* dan jasa audit *e-commerce* tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Saring Suhendro (2007) yang menyatakan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ning Zhao, David C. yen, dan I-Chiu Chang (2004).

### **Pengaruh perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce.**

Analisis uji hipotesis variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel perkembangan bisnis *e-commerce* lebih kecil dari 0,05. Variabel perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,005.

Perkembangan akuntansi yang menyangkut SIA berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan akan mempengaruhi praktik pengauditan. Perubahan proses akuntansi akan mempengaruhi proses audit karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan (produk akuntansi) sebagai objeknya. Kemajuan TI juga mempengaruhi perkembangan proses audit. Kemajuan software audit memfasilitasi pendekatan audit berbasis komputer.

Penelitian ini mendukung penelitian yang menyatakan bahwa perkembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*, serta hasil penelitian Ning Zhao, David C. yen, dan I-Chiu Chang (2004).

### **Pengaruh perkembangan bisnis e-commerce dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce.**

Hasil uji hipotesis  $H_3$  menunjukkan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memiliki andil yang besar terhadap besarnya kebutuhan akan jasa audit *e-commerce*. Perkembangan bisnis *e-commerce* memberikan alternatif yang menguntungkan bagi pelaku bisnis, mereka membutuhkan kehandalan informasi.

Karena sedemikian kompleksnya pemrosesan berbasis komputer, maka auditor khusus seperti *Computer Information System Auditor* (CISA) menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. CISA harus memiliki kemampuan khusus, seperti pemahaman mengenai hardware, software, database, teknologi pengkomunikasian data, serta pengendalian yang berorientasi pada komputer (*Computer Oriented Control*) dan teknik pengauditan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saring Suhendro (2007), yang menyatakan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*, juga mendukung penelitian Ning Zhao, David C. yen, dan I-Chiu Chang (2004),

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa variabel perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Hal ini membuktikan bahwa setiap perkembangan bisnis *e-commerce* dan sistem informasi

akuntansi berbasis teknologi yang terjadi mempengaruhi kebutuhan akan jasa audit *e-commerce*. Transaksi elektronik yang menjadi inti dari *e-commerce* memiliki berbagai keunggulan bagi bisnis, karena dapat memotong biaya perusahaan secara signifikan dan lebih cepatnya informasi didapatkan secara real time. Namun tidak adanya bukti fisik mengenai transaksi, resiko kegagalan sistem, dan kerentanan terhadap virus merupakan resiko yang harus diterima perusahaan yang mengadopsi teknologi *e-commerce*.

Perkembangan teknologi *e-commerce* turut menjadi andil terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi. Kebutuhan bagi perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang dapat diandalkan. Perkembangan bisnis *e-commerce* dan perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi membutuhkan jasa auditor yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memiliki keahlian di bidang teknologi informasi untuk dapat memahami resiko *e-commerce* yang kompleks.

### **Saran**

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dependen atau mengganti variabel dependen pengaruh perkembangan bisnis *e-commerce* dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.
2. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Seperti tingkat keamanan, *computer anxiety*, keahlian, dll.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan koresponden gabungan antara auditor internal dan auditor eksternal, agar hasil penelitian yang dilakukan bisa digeneralisasi dalam upaya memberikan dukungan empiris terhadap teori yang diajukan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar bisa mendapatkan data yang lebih nyata dan bisa keluar dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang mungkin terlalu sempit atau kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
5. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperluas daerah survei, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.

### **REFERENSI**

- Pramiswari, Anggi. 2017. "Pengaruh *E-Commerce* Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 20. No. 1, Juli 2017 : 261 – 289
- Anonim, Perkembangan Bisnis *E-commerce*. (online). <http://e-commerce.site90.net/> diakses pada tanggal 2 September 2018 pukul 14.00 WITA).
- Anonim, Definisi Auditing. (online). <https://www.masterpendidikan.com>, diakses pada tanggal 2 September 2018 pukul 14.45 WITA).
- Afrizal. 2016. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi dan *E-commerce*". *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 7. No. 1, April 2016
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Salemba Empat, Jakarta
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing*. Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN. Yogyakarta, 2015
- Hatta, Madani., & Riduan O.H., Agustian. 2017. "Niat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Wirausahawan: Pengujian Theory Of Planned Behavior". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Februari, 63-68. <http://ejournal.unhib.ac.id/index.php/a08>
- Indriyati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Aditya Media Pubhising. Malang, 2016
- Milos and Dejan. 2015. "Reducing *E-commerce* Risks Using Digital Certificates". *Yugoslav Journal of Operations Research* Vol 19, Number 1, 185-194

- Sriram, Rs. Et. Al. 2016. "Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman Terhadap Niat Untuk Bertransaksi secara *Online*". Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.
- Pathak, Jagdis, Mary Lind, and Mohammad Abdolmohammadi. 2010. "*E- Commerce Audit Judgment Expertise: Does Expertise in System Change Management and Information Technology Auditing Mediate E- Commerce Audit Judgment Expertise?*". *Informatica Economica* vol. 14, no. 1
- Santoso, Singgih. 2017. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Suhendro, Saring. 2007. *Auditing E-Commerce: Proses Pengumpulan dan Validasi bukti Audit*. Journal Economy FE UNILA.
- Stephani, Nurhaya. 2016. "Bisnis *E-commerce*: Kekhawatiran, Keandalan Transaksi, Perlindungan dan Keamanan Atas Informasi". *Jurnal Akuntansi* Vol. 8. No. 1, April 2016
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Ketiga). Bandung: CV Alfabeta.
- Umar, Husain. 2015. *Business An Introduction*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Urbaczewski, A. 2015. "Electronic Commerce Research: A Taxonomy and Synthesis, *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*", Vol. 12, No. 4 , pp. 263–305
- Silviu, Vlad and Maior Titu. 2015. "*The Premises and The Evolution of Electronic Commerce*". *Journal of Knowledge Management, Economics, and Information Technology*.
- Wijanto, Setyo Hari dan Istianingsih. 2008. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness*, dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Akhir *Software Akuntansi*". Simposium Nasional Akuntansi11. Pontianak.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. 2017. "Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus : AMIK Jayanusa Padang)". *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>
- Zhao, Ning, David C. Yen, I-Chiu Chang. 2004. "*Auditing in the E-commerce era*". *Information Management and Computer Security*. pg 389.